

**PENDAMPINGAN PESANTREN TERDAMPAK PANDEMI VIRUS  
COVID-19 DI KABUPATEN LUMAJANG JAWA TIMUR**

LAPORAN PROGRAM UNGGULAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

Posko pesantren : Ponpes roudlatul quran  
Blok dusun : Citrodiwangsan  
Desa : Citrodiwangsan  
Kecamatan : Lumajang  
Kabupaten : Lumajang



Di Susun oleh :

Muhammad Faiz Abdul Rozaq (1730500160)

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

**TAHUN 2022**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bpk Akmal Mundiri M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Teman-teman pengurus yang tidak pulang terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Lumajang 04 juni 2022



## DAFTAR ISI

Cover.....	
Lembaran Pengesahan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Abstrak.....	1
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu Aktual .....	2
B. Alasan Memilih Dampingan.....	3
C. Riset Pendahuluan.....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN	
A. Tahap Identifikasi, pemetaan dan pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C. Manfaat Program.....	7
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Proses pelaksanaan.....	9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	

A. Kesimpulan .....	12
B. Lampiran-lampiran	
DAFTAR PUSTAKA.....	13

## ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi.

Pesantren anak-anak roudlatul quran merupakan sebuah pesantren yang berada di kabupaten lumajang. Pesantren menjadi sebuah tempat untuk pembinaan moral,kesalehan dan spritual bagi para santri yang mana sebelumnya sudah menjadi Tholibul Ilmi Setiap harinya para santri di ajarkan tentang al-quran . Mulai dari tata cara membaca al-quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid hingga pada tahapmenghafal al-quran. Selain itu para santri yang mayoritas masih anak-anak di biasakan untuk sholat berjamaah,istighosah dan ibadah sunnah lainnya.

Untuk memutus rantai penyebaran covid-19 ini berinisiatif melakukan proses kegiatan sosial untuk mencegah dan membantu kondisi dalam menghadapi virus corona, dengan cara penyemprotan disinfektan,saling menjaga diri terhadap orang lain atau (social distancing) dan lingkungan kita khususnya pesantren supaya tetap bersih dan sehat.

Dengan melakukan kegiatan sosial sesuai protokol covid 19 untuk memutuskan rantai penyebaran ini diharapkan menekan angka orang yang terjangkit virus ini .kegiatan tersebut menekankan pentingnya jaga jarak cuci tangan dan menjaga kebersihan. sehingga dapat meminimalisir dan mencegah terjangkitnya virus dikalangan pesantren.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. ISUAKTUAL**

Masuknya virus corona atau Covid – 19 ke Indonesia menjadi hal yang ramai dibahas di masyarakat. Masalah virus ini menyerang alat pernafasan berupa paru paru yang menyebabkan kegelisahan di kalangan masyarakat indonesia. Persebaran virus tersebut terjadi tidak hanya dikota melainkan juga di desa dan dikalangan pesantren juga menjadi sorotan tersendiri. Penyebab dari masalah tersebut umumnya terjadi karena dua hal, pertama kurang adanya memahami seperti apa bahaya virus ini dan juga kurang sadarnya dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan, fenomena tersebut sering terjadi di hampir disemua lokasi di Indonesia yang salah satu diantaranya adalah Kabupaten Lumajang. Di kabupaten Lumajang ada sebuah Pesantren Raudlotul Quran yaitu sebuah pesantren yang mayoritas santrinya usia anak kelas 1-6 SD ikut terdampak situasi virus corona. Disini Setiap harinya para santri di ajarkan tentang al-quran . Mulai dari tata cara membaca al-quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid hingga pada tahap menghafal al-quran. Selain itu para santri yang mayoritas masih anak-anak di biasakan untuk sholat berjamaah, istighosah dan ibadah sunnah lainnya.

Untuk memutus rantai penyebaran covid-19 yang ada dikalangan pesantren disini berinisiatif melakukan proses kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisi serta member pemahaman tentang virus corona, dengan cara penyemprotan disinfektan, saling menjaga diri terhadap orang lain atau (social distancing) , penggunaan wajib masker ,cuci tangan dan menjaga lingkungan kita supaya tetap bersih dan sehat. Program tersebut menekankan pentingnya memutus bahaya mata rantai virus ini, yang diharapkan dari kegiatan tersebut adalah terciptanya santri dan masyarakat sekitar yang paham dan menjaga agar tetap sehat dan menekan angka terpapar virus covid -19 di kabupaten Lumajang.

Dari paparan diatas menunjukkan kegiatan sosial ini sangat di perlukan dimasa pandemi covid-19 ini. Oleh karena itu kami sebagai pendamping pesantren yang mana berinisiatif dan bekerjasama untuk menjaga kebersihan lingkungan

pondok pesantren raudlatul quran agar terhindar dari virus covid-19.

## **B. ALASAN MEMILIH DAMPINGAN**

Pesantren Raudlotul Quran merupakan pesantren yang terletak di bujur - 8.120271 dan lintang 113.214075 di jalan lawu RT 003/RW 018 ,Gg. Asabri I, Citrodiwangsan, Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur dengan kode pos 67352. Dengan luas tanah 3000m<sup>2</sup>.Jumlah keseluruhan santri yang berada disana sekitar 110, santri putra : 70 dan santri putri 40.

Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara : desa karangsari kecamatan sukodono
- b) Sebelah selatan :desa citrodiwangsan kecamatan lumajang
- c) Sebelah timur : desa tompokersan kecamatan lumajang
- d) Sebelah barat : sambikerep kelurahan citro, kecamatan lumajang

Dari keseluruhan ini menjadi pertimbangan kami untuk melakukan pendampingan agar terputusnya mata rantai penyebaran virus ini diwilayah pondok pesantren tersebut. Sebab melihat adanya kasus di lumajang sendiri cukup banyak, dilihat dari letak pun disebelah utara pondok pesantren ini yaitu kecamatan sukodono sudah cukup banyak yang terpapar virus ini.

Sehingga dari sini kami berinisiatif untuk melakukan edukasi mengenai bahaya virus covid 19 dan melakukan penyemprotan disinfektan, melakukan phycsal distancing ( Jaga Jarak ) dan menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan di pondok pesantren.

## **C. RISET PENDAHULUAN**

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan.Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai fu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang- orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin<sup>3</sup> . Virus ini dapat

tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam<sup>4</sup>. Virus ini juga telah ditemukan di feses, tetapi hingga Maret 2022 tidak diketahui apakah penularan melalui feses mungkin, dan risikonya diperkirakan rendah.<sup>1</sup>

Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS- COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). COVID-19 termasuk dalam genus dengan for elliptic dan sering berbentuk pleomorfik, dan berdiameter 60- 140 nm. Virus ini secara genetik sangat berbeda dari virus SARS-CoV dan MERS-CoV. Penelitian saat ini menunjukkan bahwa homologi antara COVID-19 dan memiliki karakteristik DNA coronavirus pada kelelawar-SARS yaitu dengan kemiripan lebih dari 85%. Ketika dikultur pada vitro, COVID-19 dapat ditemukan dalam sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam. Sementara itu untuk mengisolasi dan mengkultur vero E6 dan Huh-7 garis sel dibutuhkan waktu sekitar 6 hari. Paru-paru adalah organ yang paling terpengaruh oleh COVID-19, karena virus mengakses sel inang melalui enzim ACE2, yang paling melimpah di sel alveolar tipe II paru-paru. Virus ini menggunakan glikoprotein permukaan khusus, yang disebut “spike”, untuk terhubung ke ACE2 dan memasuki sel inang<sup>2</sup>. Kepadatan ACE2 di setiap jaringan berkorelasi dengan tingkat keparahan penyakit di jaringan itu dan beberapa ahli berpendapat bahwa penurunan aktivitas ACE2 mungkin bersifat protektif. Dan seiring perkembangan penyakit alveolar, kegagalan pernapasan mungkin terjadi dan kematian mungkin terjadi<sup>3</sup>

Kasus di Indonesia sendiri saat ini sudah mencapai ribuan terpapar virus. Diluar dugaan provinsi – provinsi di Indonesia mengalami situasi yang tidak baik sehingga. Tidak terkecuali provinsi Jawa Timur, provinsi ini menempati urutan ke dua yang banyak terjangkit virus corona setelah DKI Jakarta.

---

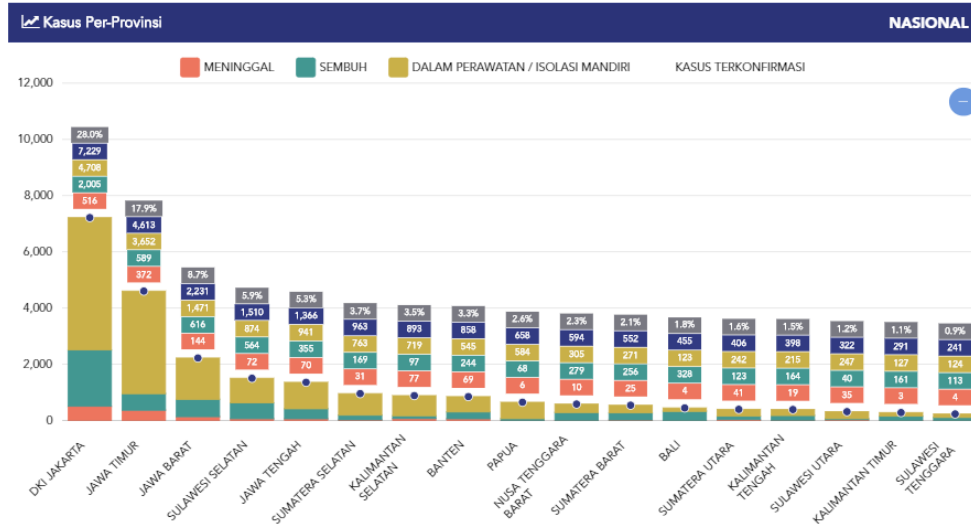
<sup>1</sup> Van Doremalen N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. (March 2022). “Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1”. *The New England Journal of Medicine*. Massachusetts Medical Society. doi:10.1056/nejmc2004973. PMID 32182409

<sup>2</sup> Letko M, Marzi A, Munster V (2022). “Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses”. *Nature Microbiology*: 1–8. doi:10.1038/s41564-020-0688-y

<sup>3</sup> Xu H, Zhong L, Deng J, Peng J, Dan H, Zeng X, et al. (February 2022). “High expression of ACE2 receptor of 2019-nCoV on the epithelial cells of oral mucosa”. *International Journal of Oral Science*. 12 (1): 8. doi:10.1038/s41368-020-0074-x

<sup>4</sup> <https://covid19.go.id/peta-sebaran-diakses-minggu-31> Mei 2022 Pukul 06.08 WIB

Seperti dapat dilihat di data statistik dibawah ini !<sup>4</sup>



Kabupaten di Jawa Timur seperti Lumajang tidak lepas dari dampak terpaparnya virus covid 19 ini. Dari 21 kecamatan di Lumajang ada 14 kecamatan yang terkonfirmasi positif virus corona. Dengan jumlah penderita sebanyak 45 orang, OPD (orang dalam pengawasan) sebanyak 379, Pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 95. Sehingga pertanggal 31 Mei 2022 kasus virus covid 19 terus menanjak sehingga perlu adanya kesadaran diri dikalangan masyarakat sendiri.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN

#### A. Tahap Identifikasi, pemetaan dan pelaksanaan

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan maka didalam pelaksanaan kegiatan pemutusan mata rantai virus covid 19 menggunakan beberapa tahap.

##### 1. tahap Identifikasi.

Sesuai berita dan informasi dari pemerintah kabupaten Lumajang desa yang menjadi zona merah sudah cukup banyak tidak terkecuali pondok pesantren raudlotul quran ini, kami meakan melakukan komunikasi dan kordinasi kepada kepala pondok untuk keperluan tersebut, kami menyertakan pula Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA yang diberikan kepada kami untuk melakukan pengabdian atau Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara resmi di pondok pesantren roudlatul quran citrodiwangsan lumajang

##### 2. tahap pemetaan

Pada tahap ini tentu saja sebelum kami menjadi relawan di pondok pesantren, kami harus memastikan diri kami terbebas dari covid-19. Untuk ini kami melakukan pemeriksaan diri terlebih dahulu ke puskesmas desa setempat untuk mengecek suhu kami, dengan melakukan check suhu saya bisa mengetahui suhu saya dan juga sebelum menjadi relawan kami mengupayakan seperti hidup sehat setiap harinya sehingga kami harus benar-benar bersih biar bisa menjadi pendamping pesantren yang terdampak covid19

##### 3. tahap pelaksanaan

Pada tahap ini kami buat jadwal tugas untuk melaksanakan kegiatan apa saja yang akan kami kerjakan. Yang pertama ialah melakukan penyemprotan disinfektan pada pondok pesantren agar terhindar dari virus covid19, yang mana penyemprotan itu di lakukan mulai dari kamar santri, kamar mandi dan dapur santri dll. Budaya hidup bersih dan sehat dengan cara menjaga kebersihan lingkungan pondok pesantren karna hal ini sangat penting guna untuk mencegah penyebaran virus covid19 kami melakukannya setiap pagi dan sore. Penerapan

social distancing karna ini adalah anjuran dari pemerintah. Kami menerapkan social distancing ini dalam beribadah seperti sholat dan kegiatan yang lain.

#### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini kami melakukan wawancara bersama kepala pondok dan mengenai apa saja hal-hal yang terkait yang kurang dari kami selama menjadi relawan, dan bagaimana kinerja kami selama menjadi relawan di pondok pesantren roudlatul quran.

### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan kepala pondok pesantren				
Pemeriksaan Diri				
Pelaksanaan Kegiatan				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di pondok pesantren roudlatul quran citrodiwangsan lumajang.

### C. Manfaat Program

1. Mencegah terjadinya penularan virus corona di pondok pesantren roudlatul quran
2. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemi Covid 19
3. Memastikan tidak ada penyebaran covid-19 di pondok pesantren roudlatul quran

4. Menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat kepada masyarakat

**D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program**

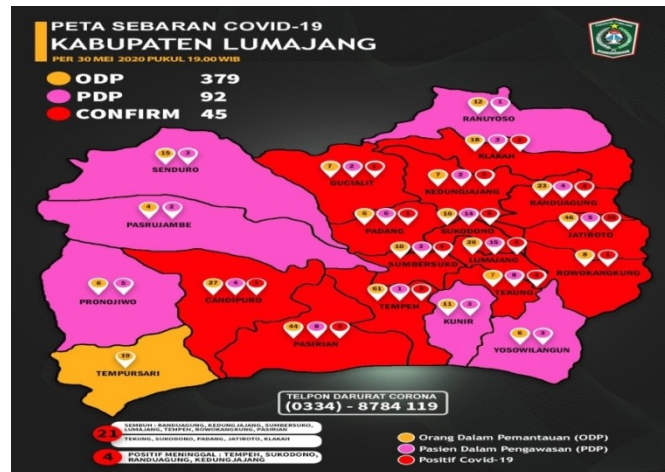
a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
Pondok pesantren roudlatul qur'an	
a. Keluarga pengasuh pondok pesantren roudlatul quran b. para santri	Memberikan informasi mengenai keadaan santri yang masih tinggal di pesantren dan yang sudah pulang selama pandemi covid 19 Menyampaikan problem- problem yang di alami selama masa pandemi covid 19 sehingga menjadi bahan acuan

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. PROSES PELAKSANAAN

*Dapat dilihat dipeta persebaran dibawah ini!*



Dari data diatas kami menyimpulkan bahwa perlu adanya pemutusan mata rantai penyebaran covid 19 ini dengan memperhatikan lingkungan pondok pesantren di Raudlotul Quran ini. Di pesantren ini kami memfokuskan memberikan edukasi tentang bahaya virus corona dan juga mengajak serta para santri untuk aktif menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan khususnya. Sebab dapat dilihat kurangnya pemahaman dikalangan pesantren dan dengan ini juga membantu meringankan beban pemerintah dalam menghadapi wabah ini. Dari sektor lingkungan kami melakukan kegiatan berupa penyemprotan disinfektan yang nantinya kegiatan ini akan bekerjasama dengan para santri yang tidak pulang karna piket pondok maupun gara-gara dilarang mudik oleh pemerintah. Adapun kegiatan yang kami lakukan ialah sebagai berikut:

#### 1. Penyemprotan disinfektan

Di tengah wabah virus covid 19 yang semakin meluas di indonesia terutama di kabupaten lumajang. Penyemprotan disinfektan ini merupakan kegiatan edukasi terhadap pondok pesantren, agar terhindar dari covid-19, karna



pengecahan itu lebih baik dari pada mengobati. Agar corona virus ini tidak masuk ke pesantren disini kami melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh dalam pondok pesantren kami mulai menyemprot mulai depan terus ke kamar-kamar santri tidak lupa juga di kamar mandi santri,dapur dan tempat-tempat yang lain ketika penyemprotan berlangsung santri yang msih ada di pondok untuk tidak ada di kamar atau tempat penyemprotan karna takut terkena cairan itu pada mata ataupun pada kulit yang terluka yang di derita santri karna jika nanti hal itu terjadi maka akan muncul gatal,merah dan perih pada bagian yang terkena.

## **2. Menerapkan social distancing**

Pandemi virus corona menjadi permasalahan dunia saat ini. Pemerintah di berbagai negara di dunia sedang berupaya tidak hanya mengobati tetapi mencegah penyebaran virus corona. Social distancing menjadi ide yang baik dalam mencegah penyebaran virus covid19 karna cara ini sangat efektif untuk mencegah penyebaran covid19, jadi kami memilih langkah ini untuk di terapkan di pondok pesantren sebagai langkah pencegahan penularan covid 19 di lumajang, waktu penerapan pertama sedikit susah karna santri sudah terbiasa dengan hidup bersama-sama ataupun berkerumun. tapi demi kebaikan bersama maka alhamdulillah ternyata mudah, kami disini menerapkan social distancing dalam segala hal yang pertama ialah dalam ibadah seperti sholat jadi ketika sholat kami memberikan jarak antara imam dan makmum tidak seperti biasanya kami disini memberikan jarak 1,5 meter itu jarak antara imam dan makmum sedangkan pada makmum kami kasih jarak sekitar 1 meter dan alhamdulillah berjalan lancar sampai sekarang selesai PKM masih di terapkan mungkin nanti jika ada pengumuman lagi dari pemerintah maka akan normal seperti biasanya lagi. Yang ke dua ialah ketika kita selesai sholat biasanya berjabat tangan tapi ketika pandemi ini berlangsung kita tidak melakukan berjabat tangan secara langsung.

## **3. Budaya hidup bersih dan sehat**

Salah satu cara paling efektif dan sederhana untuk mencegah penularan rantai covid19 ialah dengan menjaga kebersihan lingkungan.karna itu imbauan cuci tangan dan bersih-bersih di lingkungan sekitar harus di jalankan dengan baik agar penyebaran virus ini dapat terputus. Disini kami menghimbau santri yang

tidak pulang agar senantiasa membiasakan hidup bersih dan sehat dengan cara ; sering mencuci tangan, kenapa kog harus sering-sring mencuci tangan karna virus corona ini mudah sekali menular apabila virus itu menempel di tanagan atau permukaaan benda-benda yang sering kita sentuh maka virus akan dengan mudah masuk ke dalam tubuh. Tapi kabar baiknya virus ini bisa mati jika kita mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitaizer sehingga anda tidak mudah tertular virus covid19. Adapun yang ke dua ialah dengan menjaga lingkungan kita agar tetap bersih sehingga dapat memutus penularan virus covid19 kami membersihkan lingkungan sehari 2 kali yaitu pada waktu pagi dan sore.

## **B. Faktor Pendukung Dan Penghambat**

Dalam pelaksanaan PKM selama 1 Bulan dari tanggal 07 Mei s.d. 30 Juni 2022 ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung.

### 1. Faktor Pendukung

- a.) Selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
- b.) Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami mendapatkan dukungan dari pihak pesantren karna mau membantu di dalam kondisi wabah
- c.) Hubungan silaturahmi terasa lebih dekat dengan pihak pesantren

### 2. Faktor Penghambat

- a.) Selama Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
- b.) Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat kami kurang efektif kepada masyarakat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Untuk memutus rantai penyebaran covid-19 ini berinisiatif melakukan proses kegiatan sosial untuk mencegah dan membantu kondisi dalam menghadapi virus corona, dengan cara penyemprotan disinfektan, saling menjaga diri terhadap orang lain atau (social distancing) dan lingkungan kita khususnya pesantren supaya tetap bersih dan sehat. Dengan tahapan tahapan yang kami lakukan diatas.

Dengan melakukan kegiatan sosial sesuai protokol covid 19 untuk memutuskan rantai penyebaran ini diharapkan menekan angka orang yang terjangkit virus ini .kegiatan tersebut menekankan pentingnya jaga jarak cuci tangan dan menjaga kebersihan. sehingga dapat meminimalisir dan mencegah terjangkitnya virus dikalangan pesantren.

#### **Lampiran-lampiran**



## DAFTAR PUSTAKA

van Doremalen N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. (March 2022). “Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1”. *The New England Journal of Medicine*. Massachusetts Medical Society. doi:10.1056/nejmc2004973. PMID 32182409

Letko M, Marzi A, Munster V (2022). “Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses”. *Nature Microbiology*: 1–8. doi:10.1038/s41564-020-0688-y

Xu H, Zhong L, Deng J, Peng J, Dan H, Zeng X, et al. (February 2022). “High expression of ACE2 receptor of 2019-nCoV on the epithelial cells of oral mucosa”. *International Journal of Oral Science*. 12 (1): 8. doi:10.1038/s41368-020-0074-x

<https://covid19.go.id/peta-sebaran> diakses minggu 31 mei 2022 Pukul 06.08 WIB

<https://covid19.go.id/peta-sebaran> diakses minggu 31 mei 2022 Pukul 06.08 WIB

Lampiran

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2022**

Judul PKM : pendampingan pesantren terdampak pandemi covid19 di kabupaten lumajang

.....  
...  
.....  
...

Lokasi : Ponpos roudlatul quran citrodiwangsan lumajang  
Nama Mahasiswa : Muhammad faiz abdul rozaq  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
DPL / Reviewer : Dr.Akmal mandiri,M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Baik
		Latar belakang	Cukup
		Program yang akan dilaksanakan	Cukup
		Tujuan program	Baik
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Cukup
		Timeline kegiatan	Cukup
		Manfaat program	Cukup Baik
		Kelayakan mitra	Cukup
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Cukup sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam	Cukup

		pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Cukup
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	cukup
		Relevansi daftar pustaka	cukup

Paiton,

.....

2022

DPL (Reviewer)

(.....  
.....)